BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini dilakukan di kelas, dimana guru mengajar setiap harinya.

Menurut Saminanto, penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kebijakan yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan serta dilakukan secara kolaboratif.[50]

Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana seorang guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.[51]

Secara garis besar prosedur penelitian tindakan mencakup 4 daur : perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observasing*), dan *refleksi* (*reflecting*).

Dari penelitian ini diharapkan akan berdampak langsung dalam bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola kelas. Selain itu guru dapat memperoleh teori yang dibangun sendiri bukan diberikan pihak luar.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menfokuskan pada kajian yakni:

---

[50] Saminanto, *Ayo Praktik PTK*, (Semarang : Rasail, 2011), hlm. 2 – 3.

[51] Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009), hlm. 13.

1. Peningkatan kemampuan menghafal doa-doa harian di TK A Semester Gasal TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang Tahun 2012.
2. Metode Audio Visual untuk meningkatkan kemampuan menghafal doa-doa harian di TK A Semester Gasal TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang Tahun 2012.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Tempat penelitian adalah TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian dilakukan selama 30 hari pada bulan Nopember 2012 sedangkan tindakan dilaksanakan pada tanggal 10 Nopember 2012 dan 17 Nopember 2012.

D. Pelaksana Dan Kolaborator

1. Pelaksana

   Dalam penelitian tindakan kelas ini yang melaksanakan tindakan kelas adalah peneliti dan anak TK A TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang.

2. Kolaborator

   Adapun yang menjadi kolaborator di sini adalah Guru Kelas TK A.3, TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang yaitu Diyah Rachmawati, S.Pd.

E. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Untuk lebih jelasnya rangkaian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :

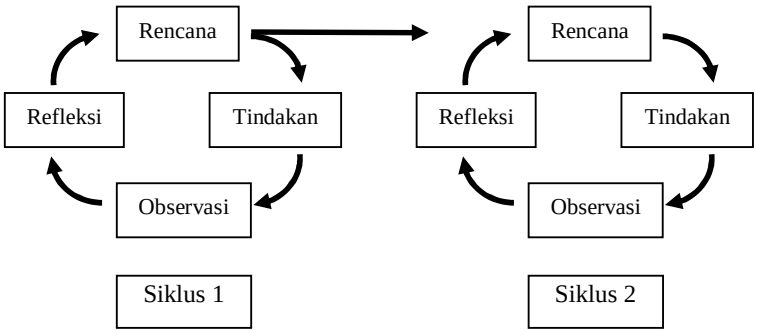

Bagan Siklus PTK[52]

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

a. Pra Siklus (3 Nopember 2012)

   Proses tindakan pada pra siklus terdiri dari beberapa tahapan diantaranya :

   1) Perencanaan
      1. Merencanakan skenario pembelajaran dengan membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian)
      2. Menyusun LOS (Lembar Observasi Anak)
      3. Menyusun Indikator Hafalan
   2) Pelaksanaan tindakan

      Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan proses penerapan metode konvensional pada materi menghafal doa-doa harian di TK A Semester Gasal TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang Tahun 2012 yang telah direncanakan diantaranya :

      a) Salam, doa bersama, absensi dan apersepsi.
      b) Guru menerangkan materi hafalan doa harian :
         - Doa Sebelum Makan

[52] Saminanto, *Ayo Praktik PTK*, hlm. 9.

- Doa Sesudah Makan
- Doa Ayah Ibu
- Doa Sebelum Tidur
- Doa Sesudah Tidur
- Doa Berbuka Puasa

c) Guru mengucapkan bersama-sama anak doa-doa harian diatas.
d) Guru memberikan motivasi anak untuk menghafal.
e) Tes Hafalan secara lisan.
f) Doa bersama dan salam.

3) Observasi

Kolaborator sebagai mitra peneliti mengamati keaktifan anak dan aktivitas guru pada proses pelaksanaan.

4) Refleksi

a) Meneliti hasil hafalan anak.
b) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada pra siklus.

Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus I.

b. Siklus I (10 Nopember 2012)

Proses tindakan pada siklus I terdiri dari beberapa tahapan diantaranya :

1) Perencanaan

a) Merencanakan skenario pembelajaran dengan membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian)
b) Menyusun LOS (Lembar Observasi Anak)
c) Menyusun Indikator Hafalan
d) Mempersiapkan media audio visual

2) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menghafal doa-doa harian di TK A Semester Gasal TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang Tahun 2012 :

a) Salam, doa bersama, absensi dan apersepsi.

b) Guru memutar film di laptop dengan menggunakan program Microsoft Power Point tentang materi hafalan doa-doa harian :
   - Doa Sebelum Makan
   - Doa Sesudah Makan
   - Doa Ayah Ibu
   - Doa Sebelum Tidur
   - Doa Sesudah Tidur
   - Doa Berbuka Puasa

c) Guru mengulang pemutaran film di laptop tentang materi hafalan do'a harian diatas.

d) Guru memberikan motivasi anak untuk menghafal.

e) Tes Hafalan secara lisan.

f) Doa bersama dan salam.

3) Observasi

Kolaborator sebagai mitra peneliti mengamati keaktifan anak dan aktivitas guru pada proses pelaksanaan.

4) Refleksi

a) Meneliti hasil hafalan anak.

b) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.

c) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

c. Siklus II (17 Nopember 2012)

Proses tindakan pada pra siklus terdiri dari beberapa tahapan diantaranya :

1. Perencanaan

a) Merencanakan skenario pembelajaran dengan membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian)

b) Menyusun LOS (Lembar Observasi Anak)

c) Menyusun Indikator Hafalan

d) Mempersiapkan media audio visual

2. Pelaksanaan tindakan

   Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menghafal doa-doa harian di TK A Semester Gasal TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang Tahun 2012.

   a) Salam, doa bersama, absensi dan apersepsi.
   b) Guru memutar film di laptop dengan menggunakan program Microsoft Power Point tentang materi hafalan doa-doa harian :
      - Doa Sebelum Makan
      - Doa Sesudah Makan
      - Doa Ayah Ibu
      - Doa Sebelum Tidur
      - Doa Sesudah Tidur
      - Doa Berbuka Puasa
   c) Guru mengulang pemutaran film di laptop tentang materi hafalan doa-doa harian diatas.
   d) Guru memberikan motivasi anak untuk menghafal.
   e) Tes Hafalan secara lisan.
   f) Doa bersama dan salam.

3. Observasi

   Kolaborator sebagai mitra peneliti mengamati keaktifan anak dan aktivitas guru pada proses pelaksanaan.

4. Refleksi

   a) Meneliti hasil hafalan anak.
   b) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pada siklus pra siklus
   c) Menganalisis skenario pembelajaran yang dilakukan guru
   d) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus selanjutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (observasi)

   Metode ini digunakan untuk mengamati keaktifan anak dan kinerja guru dalam pelaksanaan penerapan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menghafal doa-doa harian di TK A Semester Gasal TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang Tahun 2012 dan yang menjadi pengamat adalah kolaborator.

   Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument.[53]

2. Tes

   Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan prestasi belajar anak berupa hafalan doa-doa harian anak sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

3. Metode wawancara

   Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil.[54]

   Metode ini untuk merefleksi setiap tindakan yang telah dilakukan peneliti dengan para anak tentang kekurangan dan perbaikan terhadap tindakan yang dilakukan.

4. Dokumentasi

   Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.[55]

---

[53] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta : Penerbit Rineka Cipta, 2002), hlm. 204.

[54]Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan pendekakatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 194

[55]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 23

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan media audio visual dalam peningkatan kemampuan menghafal doa-doa harian di TK A Semester Gasal TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang Tahun 2012 seperti nama anak, RKH, nilai, dan foto proses pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistimatis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, adapun data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Kualitatif

   Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.[56]

   Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain..[57]

   Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, namun bisa juga mencakup dokumen, buku, kaset yang menggambarkan tentang obyek penelitian.[58]

   Dalam penelitian ini analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan hafalan doa-doa harian anak

---

[56] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2005), hlm. 89.

[57] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 248.

[58] Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar PenelitianKualitatif, Tata Langkah dan Tehnik-Tehnik Teoritisasi Data*, Penerjemah : Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Press, 2003), hlm. 5.

dengan menggunakan media audio visual, yang diperoleh dari hasil perhitungan rata-rata, persentase dan ketuntasan kemampuan hafalan doa-doa harian anak, kemudian dideskripsikan secara kualitatif.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif lebih identik dengan metode pengumpulan data yang berdasar pada data secara statistik dan matematis.[59]

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dari jumlah anak yang mengalami peningkatan hasil belajar, yang diperoleh dari tindakan siklus I dan siklus selanjutnya, nilai masing-masing anak pada akhir siklus dengan penjumlahan skor anak secara keseluruan, merekap nilai tes hasil hafalan dan rata-rata nilai.

Karena penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, maka analisis data kuantitatif menggunakan analisis deskriptif, yaitu rata-rata dan persentase dari ketuntasan hafalan doa-doa harian anak TK A Semester Gasal TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang Tahun 2012.

Analisis data kuantitatif ini untuk mendeskripsikan data yang peneliti kumpulkan selama mengadakan penelitian di TK A Semester Gasal TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang Tahun 2012 tentang penerapan media audio visual guna meningkatkan hafalan doa-doa harian anak. Adapun paparan analisis kuantitatif meliputi :

a. Nilai Rata-rata

Nilai rata-rata hafalan anak dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

[59] Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyrakat*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm.252.

Keterangan

X = nilai rata-rata

∑X = jumlah nilai anak

N = jumlah anak

b. Ketuntasan kelompok

Ketuntasan kelompok. Merupakan data mengenai prestasi belajar dari tiap siklus yang diperoleh dari hasil tes dan data hasil pembelajaran secara keseluruan setelah diterapkanya media audio visual adapun langkah perhitungannya menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} x\, 100\ \%$$

Persentase ini kemudian akan peneliti lengkapi dengan grafik ketuntasan belajar menghafal doa-doa harian anak TK A Semester Gasal TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang Tahun 2012, agar jelas terlihat peningkatan kemampuan menghafal doa-doa harian.

H. INDIKATOR PENCAPAIAN

Indikator pencapaian tingkat keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah jika :

a. Ketuntasan belajar anak berupa hafal doa-doa harian mencapai 75%.
b. Meningkatnya hafalan anak.